

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Menurut Sugiyono (2015), metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang naturalistik, karena dalam penelitian ini menggunakan kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif menggunakan instrumen utama yaitu Human instrument. Untuk dapat menemukan instrumen, peneliti harus memahami teori dan generalisasi dari hasil penelitian yang diambil, oleh sebab itu peneliti harus rajin membaca dan berwawasan luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, membaca situasi sosial sehingga nantinya yang diteliti dapat jelas serta bermakna (Sugiyono, 1999).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah wilayah Yogyakarta lebih tepatnya sekitaran Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi disekitaran Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta karena melihat sendiri Driver Grab yang sering beroperasi disekitaran wilayah kadang kala melakukan penyelewengan pada perjanjian yang sudah disepakati di awal sehingga peneliti tertarik untuk meneliti para *driver* Grab.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik ini digunakan untuk lebih merinci kekhususan yang terdapat di dalam konteks yang unik dan menggali informasi yang menjadi dasar dari rincian teori yang muncul (Moleong, 2012: 224). Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah orang yang dianggap lebih tahu tentang apa yang di harapkan dari penelitian ini sehingga akan memudahkan penyusun untuk mendapatkan informasi yang dianalisis (Sugiyono, 2015 : 85). Oleh sebab itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi keseluruhan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa yang bekerja sampingan sebagai driver ojek online dengan kriteria :

1. Sudah menjadi *driver* kurang lebih satu tahun.
2. Mahasiswa yang masih berkuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam proses penemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung-hitungan. Dan mengungkap dengan pengumpulan data dengan latar alami dengan lebih memanfaatkan diri dari peneliti untuk menggali lebih dalam tentang data yang ingin diperoleh. Metode Kualitatif ini merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan berupa data deskriptif yaitu berupa ucapan ataupun tulisan perilaku dari pada orang-orang yang akan diamati. Adapun alasan dari peneliti menggunakan metode kualitatif ini adalah karena penelitian

kualitatif menghasilkan data deskriptif yaitu menggambarkan data pada suatu keadaan yang berjalan sesuai dengan pemahaman akan realitas sosial berdasarkan pada konteksnya. Sehingga metode ini sangat cocok dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pemberian Insentif Terhadap Kepuasan Mahasiswa Sebagai *Driver Ojek Online* Berdasarkan Akad *Musyarakah*”.

Alasan dari peneliti menggunakan pendekatan studi kasus diantaranya adalah memudahkan saya dalam mengumpulkan informasi yang detail dan mendalam tentang “Analisis Pemberian Insentif Terhadap Kepuasan Mahasiswa Sebagai *Driver Ojek Online* Berdasarkan akad *Musyarakah* ” yang sesuai dengan fakta-fakta yang ada dilapangan secara lebih mendetail. Dan juga agar dapat memudahkan saya dalam penelitian ini dan pendekatan pada studi kasus ini akan lebih mampu menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

E. Data dan Sumber data

1. Data

- a) Data tentang pengaruh kepuasan terhadap pemberian insentif pada mahasiswa yang bekerja sampingan sebagai driver ojek online.
- b) Data tentang sistim pembagian hasil pada Driver ojek online.

2. Sumber Data :

Sumber data dalam penelitian ini akan didapatkan dari beberapa sumber, antara lain :

- a) Sumber Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasinya (Moleong, 1996:28). Yaitu didapatkan dari beberapa pihak driver ojek online Grab .

Untuk sumber data yang diambil adalah 6 orang mahasiswa yang masih berkuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tersebar di berbagai fakultas.

b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang diambil dari sumber secara tidak langsung pada saat pengumpulan data. Data ini dapat diperoleh dari kasus-kasus, modul, majalah, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian (Sugiyono, 2012: 62).

F. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung kepada Mahasiswa yang bekerja sampingan sebagai *driver* ojek Online (Grab) dengan menggunakan akad musyarakah

b) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang untuk menggali data lebih dalam yang di dapat dari narasumber yang dipercaya yaitu Mahasiswa yang bekerja sampingan sebagai *driver* ojek *online* (Grab). Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara yang mendalam merupakan sebuah interaksi informal antara seseorang peneliti dengan para informannya untuk

mendapatkan data-data yang valid yaitu data-data yang menunjukkan sesuatu yang ingin diketahui. Wawancara ini dilakukan secara terkontrol yaitu memilih informan yang mengetahui tentang masalah penelitian dalam hal ini yaitu *driver ojek online* (grab) sehingga wawancara bisa mengarah kepada diperolehnya data-data yang dibutuhkan.

c) Dokumentasi

Selain dengan menggunakan cara wawancara dan observasi, peneliti juga mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kepuasan pemberian insentif pada ojek *online* (Grab). Disini dokumen resmi terbagi atas dua bagian yaitu dokumen internal dan eksternal. Dalam data internal berupa memo, pengumuman, intruksi, dalam suatu lembaga. Sedangkan dokumen eksternal adalah data berupa bahan-bahan informasi yang dikeluarkan oleh lembaga misalnya : majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan oleh media massa (Moleong, 2001: 163)

G. Teknik Keabsahan data

1. Triangulasi

Adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Terdapat empat macam triangulasi yang memanfaatkan pengguna sumber, metode penyidik dan teori. Macam-macam pemanfaatan penggunaan teknik triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi dalam sumber, yaitu membandingkan derajat kepercayaan informan yang diperoleh pada saat wawancara dengan yang diperoleh dari alat yang berbeda misalnya dari data bentuk sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu pengecekan pada drajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan teknik pengumoulan data atau dengan menggunakan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan penyidik atau dengan memanfaatkan peneliti yang lain untuk keperluan pengecekan kembali pada drajat kepercayaan data. Hal ini bertujuan agar sumber data yang diperoleh tidak melenceng.
- d. Triangulasi dengan teori, didasarkan pada anggapan bahwa fakta dapat diperiksa drajat kepercayaannya dengan menggunakan lebih dari satu teori. Pada teknik ini dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding.

Maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber membandingkan atau mengecek balik kepercayaan dari suatu informasi yang sudah di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Yaitu dengan mewawancarai beberapa narasumber (Driver Grab) untuk membandingkan informasi dan untuk mendapatkan hasil yang akurat (Meolong, 2001: 178).

2. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi

Pada teknik ini dilakukan cara dengan mengekspos hasil semestara atau hasil akhir yang sudah di dapat dikumpulkan dalam bentuk diskusi dengan raekan-rekan sejawat.

3. Ketekunan pada pengamatan

Dengan mencari data secara konsisten dengan berbagai cara yang nanti dalam kaitannya berhubungan dengan analisis. Katekunan yang dilakukan pengamat disini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri data yang sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan dan kemudian memusatkan pada hal-hal secara lebih rinci (Moleong, 2014: 329)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam menganalisa data kualitatif yakni dimulai dengan analisis teoritis tentang kepuasan kerja kemudian data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) dan hasil wawancara dengan pihak driver ojek online di analisis berdasarkan permasalahan yang sedang dibahas dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni penelitian yang menggambarkan data-data dan informasi yang berdasarakan fakta-fakta yang di peroleh lapangan mengenai pengaruh kepuasan terhadap pemberian insentif pada mahasiswa yang bekerja sampingan sebagai *driver* ojek *online* (Grab) dengan menggunakan akad musyarakah dengan melakukan kajian secara mendalam terhadap fakta-fakta yang ada dan memberikan penilaian terhadap permasalahan yang diangkat secara tepat dan akurat.

1. Langkah-Langkah Penelitian

a. Reduksi Data

Data reduksi yaitu data yang didapat di lapangan yang langsung di ketik ataupun ditulis secara rapi, terinci , serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah, biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan harus dianalisis sejak dimulainya penelitian.

b. *Display Data*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sejenisnya, yang paling sering digunakan adalah untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2008:95).

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2008: 99).

d. Analisis kepuasan dalam akad musyarakah

Analisis disini yaitu kepuasan antara dua orang atau lebih yang melakukan kontran yang dimana dalam melakukan kontrak kerjasama itu sama- sama merasa puas dan tidak ada kecurangan dan bagi hasilnya sesuai dengan proporsinya dan tidak terjadi menguntungkan salah satu pihak dari mitra tersebut.